



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAS DAN HUTAN LINDUNG CITARUM-CILIWUNG

Jl. Rasamala Kav. 39-40 Taman Yasmin Bogor Barat Kota Bogor
Telp (0251)7532331 Fax (0251)7538004

RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
TAHUN ANGGARAN 2020 (T-0)

LUAS	: 198,73 Ha
BLOK	: BUNISARI
RESORT	: GUNUNG BODAS
SEKSI KONSERVASI WILAYAH	: SPTNW III SUKABUMI
FUNGSI KAWASAN	: HUTAN KONSERVASI
DESA	: WANAJAYA
KECAMATAN	: CISOLOK
KABUPATEN	: SUKABUMI
PROVINSI	: JAWA BARAT
SUB DAS	: CIBAREO
DAS	: CISOLOK
WILAYAH BPDASHL	: BPDASHL CITARUM-CILIWUNG

BOGOR, SEPTEMBER 2020

LEMBAR PENGESAHAN
RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
TAHUN ANGGARAN 2020 (T-0)

LUAS	: 198,73 Ha
BLOK	: BUNISARI
RESORT	: GUNUNG BODAS
SEKSI KONSERVASI WILAYAH	: SPTNW III SUKABUMI
FUNGSI KAWASAN	: HUTAN KONSERVASI
DESA	: WANAJAYA
KECAMATAN	: CISOLOK
KABUPATEN	: SUKABUMI
PROVINSI	: JAWA BARAT
SUB DAS	: CIBAREO
DAS	: CISOLOK
WILAYAH BPDASHL	: BPDASHL CITARUM-CILIWUNG

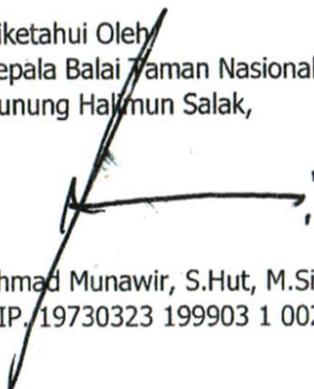
Bogor, Juli 2020

Disahkan Oleh
Kepala Balai Pengelolaan
DAS dan HL Citarum Ciliwung,



Ir. Taruna Jaya, M.Si
NIP. 19620816 199303 1 003

Diketahui Oleh
Kepala Balai Taman Nasional
Gunung Halimun Salak,



Ahmad Munawir, S.Hut, M.Si
NIP. 19730323 199903 1 002

Dinilai Oleh
Kepala Seksi Program DASHL,



Heru Permana, S.Hut, MT, MA
NIP. 19820209 200312 1 002

Disusun Oleh
Ketua Tim IPB,



Handan Purwawangsa, S.Hut, M.Si
NIP. 19790101 200511 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala kehendak-Nya, Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (T-0) Tahun Anggaran 2020 ini dapat di selesaikan. Lokasi Penanaman RHL berada di Blok Bunisari, Desa Wanajaya, Kecamatan Ciselok, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat.

Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (T-0) ini berdasarkan pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : P.2/MENLHK/SETJEN.KUM.1/1/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : P.105/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang Tata Cara Pelaksanaan, Kegiatan Pendukung, Pemberian Insentif serta Pembinaan dan Pengendalian Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan serta Surat Direktur Jenderal Pengendalian DAS dan Hutan Lindung nomor : S.58/PDASHL/SET/KEU.0/4/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Penyesuaian Pagu Direktorat Jenderal Pengendalian DAS dan Hutan Lindung Tahun 2020.

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Balai Taman Nasional Gunung Halimun Salak, Tim BPDASHL Citarum-Ciliwung, dan Tim Survey Fahutan IPB yang telah bekerjasama dalam menyusun Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (T-0) Tahun Anggaran 2020.

Semoga rancangan ini dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, September 2020

Penyusun,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
I. PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN	2
C. SASARAN	2
II. RISALAH UMUM	3
A. KONDISI BIOFISIK	3
1. Letak dan Luas	3
2. Penggunaan Lahan Desa	3
3. Ketinggian Tempat dan Topografi	3
B. KONDISI SOSIAL EKONOMI	4
1. Demografi	4
2. Aksesibilitas	4
3. Mata Pencaharian	4
4. Tenaga Kerja	4
5. Sosial Budaya	4
6. Kelembagaan Masyarakat	4
III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL	5
A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT	5
1. Lokasi Persemaian	5
2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman	5

B. RANCANGAN PENANAMAN	6
1. Penyiapan Lahan	6
2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan	8
3. Penanaman	8
C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN	10
IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA	12
A. PEMBUATAN TANAMAN (P-0) TAHUN 2020	12
B. PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN (P-0) TAHUN 2021	13
C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1) TAHUN 2022	15
D. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2) TAHUN 2023	16
E. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA	17
V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN	18
A. JADWAL KEGIATAN PENYEDIAAN BIBIT (P-0) TAHUN 2020	18
B. JADWAL KEGIATAN PENANAMAN (P-0) TAHUN 2021	18
C. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1) TAHUN 2022	20
D. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2) TAHUN 2023	21

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL	5
Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL	8
Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL	9
Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman (P-0) Tahun 2020	12
Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P-0) Tahun 2021	13
Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1) Tahun 2022	15
Tabel 7. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2) Tahun 2023	16
Tabel 8. Rekapitulasi Rancangan Biaya RHL	17
Tabel 9. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyediaan Bibit (P-0) Tahun 2020	18
Tabel 10. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P-0) Tahun 2021	18
Tabel 11. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1) Tahun 2022	20
Tabel 12. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2) Tahun 2023	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Papan Nama Kegiatan	22
Gambar 2. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir	23
Gambar 3. Gubug / Pondok Kerja	24
Gambar 4. Lubang Tanam	25
Gambar 5. Cara Menanam Bibit	26
Gambar 6. Foto Lokasi Kegiatan RHL	27

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kawasan hutan pelestarian alam adalah hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya. Salah satu bentuk kawasan hutan pelestarian alam adalah Taman Nasional (TN). Taman Nasional Gunung Halimun Salak merupakan salah satu taman nasional di Jawa Barat yang perannya sangat penting dalam perlindungan sistem penyangga kehidupan terutama di dalam wilayah DAS Cisadane, Cimandiri, Cibareo, Ciujung dan Cidurian.

Lahan kritis, erosi, sedimentasi, dan pendangkalan sungai masih banyak terjadi di wilayah DAS Cisadane, Cimandiri, Cibareo dan Ciujung sehingga diperlukan upaya Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL). RHL adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan, sehingga daya dukung, produktivitas dan perannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. RHL menjadi salah satu upaya dalam menangani lahan kritis di Wilayah BPDASHL Citarum-Ciliwung.

Pola kerjasama RHL dapat dilakukan dengan melakukan sinergi dengan para pihak yang terkait, terutama pemerintah daerah dan masyarakat lokal. Diperlukan upaya-upaya rehabilitasi hutan dan lahan melalui peningkatan peran Balai Taman Nasional Gunung Halimun Salak sebagai salah satu pemangku kawasan hutan di Provinsi Jawa Barat, bekerja sama dengan masyarakat guna melakukan upaya bersama untuk mengembalikan fungsi DAS.

Penyusunan rancangan kegiatan penanaman rehabilitasi hutan dan lahan merupakan bagian tak terpisahkan dari kegiatan dalam rangka melakukan kegiatan RHL. Rehabilitasi hutan dan lahan yang dimaksud adalah melakukan penanaman pada lahan kritis, dengan standar biaya yang digunakan mengikuti standar HSPK-surat edaran Dirjen PDASHL Nomor : SE.7/PDASHL/SET/REM.01/10/2019 Tentang Harga Satuan Pokok Kegiatan Bidang Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Tahun 2020.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan rancangan teknis ini adalah sebagai pedoman dan acuan teknis dalam pelaksanaan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan di lapangan, sedangkan tujuannya adalah keberhasilan pelaksanaan kegiatan RHL pada kawasan Balai Taman Nasional Gunung Halimun Salak yang realistis dan mudah dilaksanakan sesuai target volume dan tata waktu dengan memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

C. SASARAN

Sasaran penyusunan Rancangan kegiatan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan meliputi kegiatan penanaman dan pemeliharaan di hutan konservasi, terdiri dari :

1. Penyediaan bibit dilaksanakan pada tahun 2020 dan penanaman (P-0) pada tahun 2021;
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama (P-1) dilaksanakan pada tahun 2022;
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua (P-2) dilaksanakan pada tahun 2023.

II. RISALAH UMUM

A. KONDISI BIOFISIK

1. Letak dan Luas

a. Letak Administratif

- 1) Blok : Bunisari
- 2) Desa : Wanajaya
- 3) Kecamatan : Cisolok
- 4) Kabupaten : Sukabumi
- 5) Provinsi : Jawa Barat
- 6) Luas : 198,73 Ha
- 7) Resort : Gunung Bodas
- 8) Seksi Konservasi Wilayah : SPTNW III Sukabumi
- 9) UPT : Balai Taman Nasional Gunung Halimun Salak

b. Letak Geografis

- 1) Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS Cisolok.
- 2) Blok Bunisari, sebelah utara berbatasan dengan Desa Cicadas ; sebelah selatan berbatasan dengan Desa Wanajaya ; sebelah barat berbatasan dengan Desa Gunung Karamat ; sebelah timur berbatasan dengan Taman Nasional Gunung Halimun Salak dengan koordinat geografis 106,4559 BT dan -6,86408 LS.

2. Penggunaan Lahan Desa

- a. Sawah : 100 Ha
- b. Kebun : 50 Ha

Calon lokasi RHL Blok Bunisari berada di desa Wanajaya. Lokasi tersebut berupa hutan konservasi dengan kerapatan tegakan kategori Jarang - Rapat.

3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak Blok Bunisari berkisar antara 800-900 meter dari permukaan laut, dengan topografi Landai - Curam.

B. KONDISI SOSIAL EKONOMI

1. Demografi

- a. Jumlah Penduduk : 5.142 Jiwa
- b. Jumlah Laki-laki : 2.668 Jiwa
- c. Jumlah Perempuan : 2.474 Jiwa
- d. Jumlah Usia Produktif : 5.142 Jiwa

2. Aksesibilitas

Aksesibilitas menuju lokasi melewati jalan beraspal yang dapat dilewati kendaraan roda empat, dilanjutkan melalui jalan beraspal di desa. Kemudian untuk mencapai blok dilanjutkan melalui jalan setapak. Adapun jarak dari blok Bunisari ke kota kecamatan, kabupaten, dan provinsi sebagai berikut :

- a. Jarak ke Kota Kecamatan : 20 Km
- b. Jarak ke Kota Kabupaten : 85 Km
- c. Jarak ke Kota Provinsi : 188 Km

3. Mata Pencaharian

- a. Petani : 2.467 Jiwa
- b. Buruh : 500 Jiwa
- c. PNS/TNI/POLRI/dll : 10 Jiwa

4. Tenaga Kerja

Pelaksanaan Kegiatan Penanaman RHL dilakukan secara swakelola maupun pihak ketiga yang bekerjasama dengan masyarakat mitra konservasi dan kelompok tani hutan.

5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang terbiasa bercocok tanam tetapi telah memiliki kesadaran akan pentingnya RHL. Hal ini akan berdampak baik terhadap sosialisasi dan pelaksanaan RHL di lapangan.

6. Kelembagaan Masyarakat

Kelembagaan masyarakat yang ada di sekitar lokasi yaitu Kelompok Tani Hutan (KTH)

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan / pengadaan bibit yang ditempatkan di titik persemaian dengan koordinat 106,46124 BT dan -6,85974 LS.

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

a. Jenis dan jumlah kebutuhan bibit disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL seluas 198,73 Ha

Jenis Bibit *	Jumlah Bibit/Ha (Batang)	Jumlah Bibit (Batang)			Total Kebutuhan Bibit (Batang)
		P-0	P-1	P-2	
1	2	3	4	5	6
Kebutuhan Bibit Penanaman					
Kayu-kayuan					
Puspa	328	65.183	12.917	-	78.100
Rasamala	25	4.968	994	6.757	12.719
Huru	240	47.695	9.539	596	57.830
MPTS					
Pala	4	795	397	-	1.192
Durian	10	1.987	397	199	2.583
Alpukat	10	1.987	-	-	1.987
Petai	4	795	-	-	795
Jengkol	4	795	-	-	795
Total Tanaman	625	124.205	24.244	7.552	156.001
Kebutuhan Bibit Sulaman (10%) (P-0) 2021					
Kayu-kayuan					
Puspa	34	6.757	-	-	6.757
Rasamala	3	596	-	-	596
Huru	24	4.770	-	-	4.770

Jenis Bibit *	Jumlah Bibit/Ha (Batang)	Jumlah Bibit (Batang)			Total Kebutuhan Bibit (Batang)
		P-0	P-1	P-2	
1	2	3	4	5	6
MPTS					
Pala	-	-	-	-	-
Durian	1	199	-	-	199
Alpukat	1	199	-	-	199
Petai	-	-	-	-	-
Jengkol	-	-	-	-	-
Total Tanaman	63	12.521	-	-	12.521
Jumlah Total	688	136.726	24.244	7.552	168.522

*Apabila bibit sebagaimana Tabel 1 tidak tercukupi/tersedia, jenis bibit dapat diganti dengan jenis endemik lokal TNGHS lainnya sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Balai TNGHS Nomor: SK. 1214/Kpts/IV-T.13/KKH/2014 tentang Penetapan Jenis Tumbuhan Asli (Endemik) yang Ditanam Dalam Kegiatan Rehabilitasi Hutan di Kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak

*Penggunaan jenis-jenis tanaman MPTS dalam kegiatan RHL Pada Kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak mengacu pada Surat Direktur Jenderal KSDAE Nomor : S.274/KSDAE/KK/KSA.I/3/2020 tanggal 31 Maret 2020.

- b. Jumlah dan jenis bibit yang digunakan sesuai dengan kondisi dan luas lahan yang telah ditetapkan.
- c. Bibit dengan kondisi fisiologis dan morfologis yang baik yaitu bibit sehat, memiliki tinggi \pm 30 cm – 50 cm, dan berdiameter pangkal batang minimal 3 mm. Media tumbuh bibit harus kompak.
- d. Bibit normal yaitu bibit yang sehat, berbatang tunggal, dan leher akar berkayu.

B. RANCANGAN PENANAMAN

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif, efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

a. Persiapan

- 1). Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis tanaman yang ditanam.
- 2). Penyiapan lahan berupa pembersihan daerah lubang tanaman dalam bentuk piringan (cemplongan).
- 3). Rancangan lubang tanaman sesuai dengan kondisi lapangan dan jumlah lubang tanaman paling sedikit 625 lubang/ha.

b. Pelaksanaan

- 1) Pembentukan Satuan Unit Kerja Penyiapan Lahan
 - a) Satuan unit kerja beranggotakan minimal 5 orang.
 - b) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan area penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
 - c) Dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan area penanaman.
 - d) Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanaman.
- 2) Persiapan Peralatan Kerja
 - a) Peta kerja Rancangan Kegiatan Penanaman RHL 1 : 5.000 s/d 1 : 10.000.
 - b) Persiapan peralatan kerja antara lain: parang/golok, cangkul, dan papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.
- 3) Perencanaan Kerja
 - a) Menentukan lokasi blok rehabilitasi kawasan hutan konservasi.
 - b) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
 - c) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan.
- 4) Pelaksanaan
 - a) Mencari tanda area penanaman yang akan dibuat.
 - b) Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu atau bambu dengan diameter paling sedikit $\pm 2,5$ cm dan tinggi ± 125 cm, pada bagian ujung dicat dengan warna merah sepanjang ± 10 cm.
 - c) Membuat ajir dari bilah bambu dengan lebar paling sedikit ± 2 cm atau kayu bulat diameter paling sedikit ± 2 cm, panjang ± 100 cm dan bagian ujung dicat warna kuning sepanjang ± 10 cm.
 - d) Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 625 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.
 - e) Membersihkan daerah lubang tanaman dalam bentuk piringan (cemplongan).
 - f) Membuat lubang tanaman pada setiap ajir dengan ukuran ± 30 cm x 30 cm x 30 cm.

- 5). Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:
 - a). Nama lokasi blok.
 - b). Jumlah jalur tanaman pembuatan rehabilitasi hutan.
 - c). Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing lokasi.
 - d). Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.
 - e). Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan (mandor).
 - f). Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
 - g). Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah blok dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan diuraikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P-0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	11.924	-	-
2	Pengadaan ajir	Batang	124.205	-	-
3	Pengadaan bahan papan nama	Unit	8	-	-
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	4	-	-
5	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	11.924	-	-

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana kebutuhan tenaga (HOK) penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P-0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)
1	2	3	4	5	6
A.	Persiapan Lahan				
1	Persiapan lapangan (pembuatan jalan pemeriksaan dan arah larikan)	HOK	1.093	-	-

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P-0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)
1	2	3	4	5	6
2	Pemasangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	2.087	-	-
3	Pembuatan papan nama dan gubuk pondok kerja	HOK	200	-	-
B.	Penanaman				
1.	Distribusi bibit dan penanaman	HOK	1.590	-	-
C.	Pemeliharaan Tanaman				
1.	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman) (3x)	HOK	2385		
2.	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK	-	199	-
3.	Penyulaman	HOK	-	596	-
4.	Penyiangan, pendangiran	HOK	-	2.683	-
5.	Penyulaman, penyiangan, pendangiran	HOK	-	-	2.683
D.	Pengawasan / Mandor	OB	84	84	84

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja distribusi bibit dan penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Anggota regu bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan parang/golok, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 7) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

c. Pelaksanaan

- 1) Memasang patok arah larikan dan pemasangan ajir.
- 2) Membuat piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Bibit yang telah disiapkan diangkut ke areal penanaman. Bibit dapat diangkut dengan menggunakan motor, keranjang, atau dipikul sampai ke lokasi penanaman dan diletakkan dekat lubang tanaman yang telah dibuat. Apabila lokasi penanaman curam, pengangkutan dapat dilakukan dengan cara lain yang memungkinkan.
- 4) Melakukan penanaman.

d. Pencatatan dan Pelaporan

Dilakukan pencatatan pada laporan / register penanaman sebagai berikut :

- 1) Nama lokasi blok kerja.
- 2) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada blok / petak kerja.
- 3) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi :

1. Pemeliharaan tanaman berjalan, terdiri dari penyiangan, pendangiran dan penyulaman (bibit sulaman 10%).
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari distribusi bibit ke lubang tanam, penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran.

Spesifikasi teknis pekerjaan pemeliharaan

1. Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman yang mati di lapangan atau tidak sehat pertumbuhannya dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada pemeliharaan tahun berjalan, pemeliharaan tahun pertama dan tahun kedua.

2. Penyiangan dan Pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan.

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PEMBUATAN TANAMAN (P-0) TAHUN 2020

Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman (P-0) Tahun 2020

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
I.	Kebutuhan Bibit					
	Tanaman Kayu-kayuan / Endemik					
1	Puspa	Batang	328	65.183	3.000	195.549.000
2	Rasamala	Batang	25	4.968	3.000	14.904.000
3	Huru	Batang	240	47.695	3.000	143.085.000
	MPTS					
1	Pala	Batang	4	795	4.500	3.577.500
2	Durian	Batang	10	1.987	4.500	8.941.500
3	Alpukat	Batang	10	1.987	4.500	8.941.500
4	Petai	Batang	4	795	4.500	3.577.500
5	Jengkol	Batang	4	795	4.500	3.577.500
	Jumlah Kebutuhan Bibit		625	124.205		382.153.500
II	JUMLAH BIAYA Bila dilaksanakan secara swakelola					382.153.500
III	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%)					38.215.350
IV	TOTAL BIAYA (II + III)					420.368.850
V	PEMBULATAN					(850)
VI	TOTAL BIAYA (SETELAH PEMBULATAN) Bila dilaksanakan oleh Pihak Ketiga					420.368.000

B. PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN (P-0) TAHUN 2021

Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P-0) Tahun 2021

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
A.	Pelaksanaan Kegiatan Penanaman					
I.	Biaya Upah					
1	Persiapan lapangan (pembuatan jalan pemeriksaan dan arah larikan)	HOK	5,50	1.093	80.000	87.440.000
2	Pemasangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	10,50	2.087	80.000	166.960.000
3	Pembuatan papan nama dan gubuk/pondok kerja	HOK	1,08	200	80.000	16.000.000
4	Distribusi bibit dan penanaman	HOK	8,00	1.590	80.000	127.200.000
5	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman) (3x)	HOK	12,00	2.385	80.000	190.800.000
6	Pengawasan / Mandor	OB	0,10	84	360.000	30.240.000
						618.640.000
II	Belanja Bahan					
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	60	11.924	1.500	17.886.000
2	Pengadaan ajir	Batang	625	124.205	250	31.051.250
3	Pengadaan bahan papan nama	Unit	0,04	8	500.000	4.000.000
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	0,02	4	3.000.000	12.000.000
5	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	1	199	60.000	11.940.000
	Jumlah II					76.877.250
III.	Kebutuhan Bibit Sulaman (10%)					
	Tanaman Kayu-kayuan / Endemik					
1	Puspa	Batang	34	6.757	3.000	20.271.000
2	Rasamala	Batang	3	596	3.000	1.788.000
3	Huru	Batang	24	4.770	3.000	14.310.000
	MPTS					
1	Pala	Batang	-	-	4.500	-
2	Durian	Batang	1	199	4.500	895.500
3	Alpukat	Batang	1	199	4.500	895.500

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
4	Petai	Batang	-	-	4.500	-
5	Jengkol	Batang	-	-	4.500	-
	Jumlah III		63	12.521		38.160.000
IV	JUMLAH BIAYA (I + II + III) Bila dilaksanakan secara swakelola					733.677.250
V	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%)					73.367.725
VI	TOTAL BIAYA (IV + V)					807.044.975
VII	PEMBULATAN					(975)
VIII	TOTAL BIAYA (SETELAH PEMBULATAN) Bila dilaksanakan oleh Pihak Ketiga					807.044.000

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1) 2022

Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1) Tahun 2022

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
I.	Biaya Upah					
1	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK	1	199	80.000	15.920.000
2	Penyulaman	HOK	3	596	80.000	47.680.000
3	Penyiangan, pendangiran	HOK	13,50	2.683	80.000	214.640.000
4	Pengawasan / Mandor	OB	0,10	84	360.000	30.240.000
	Jumlah I					308.480.000
II.	Kebutuhan Bibit					
	Tanaman Kayu-kayuan / Endemik					
1	Puspa	Batang	65	12.917	3.000	38.751.000
2	Rasamala	Batang	5	994	3.000	2.982.000
3	Huru	Batang	48	9.539	3.000	28.617.000
	MPTS					
1	Pala	Batang	1	199	4.500	895.500
2	Durian	Batang	2	397	4.500	1.786.500
3	Alpukat	Batang	2	397	4.500	1.786.500
4	Petai	Batang	1	199	4.500	895.500
5	Jengkol	Batang	1	199	4.500	895.500
	Jumlah II		125	24.841		76.609.500
III	JUMLAH BIAYA (I + II) Bila dilaksanakan secara swakelola					385.089.500
IV	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%)					38.508.950
V	TOTAL BIAYA (III + IV)					423.598.450
VI	PEMBULATAN					(450)
VII	TOTAL BIAYA (SETELAH PEMBULATAN) Bila dilaksanakan oleh Pihak Ketiga					423.598.000

D. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2) 2023

Tabel 7. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2) Tahun 2023

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
I.	Biaya Upah					
1	Penyulaman, penyiangan, pendangiran	HOK	13,50	2.683	80.000	214.640.000
2	Pengawasan / Mandor	OB	0,10	84	360.000	30.240.000
	Jumlah I					244.880.000
II.	Kebutuhan Bibit					
	Tanaman Kayu-kayuan / Endemik					
1	Puspa	Batang	34	6.757	3.000	20.271.000
2	Rasamala	Batang	3	596	3.000	1.788.000
3	Huru	Batang	24	4.770	3.000	14.310.000
	MPTS					
1	Pala	Batang	-	-	4.500	-
2	Durian	Batang	1	199	4.500	895.500
3	Alpukat	Batang	1	199	4.500	895.500
4	Petai	Batang	-	-	4.500	-
5	Jengkol	Batang	-	-	4.500	-
	Jumlah II		63	12.521		38.160.000
III	JUMLAH BIAYA (I + II) Bila dilaksanakan secara swakelola					283.040.000
IV	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%)					28.304.000
V	TOTAL BIAYA (III + IV)					311.344.000
VI	PEMBULATAN					-
VII	TOTAL BIAYA (SETELAH PEMBULATAN) Bila dilaksanakan oleh Pihak Ketiga					311.344.000

E. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 8. Rekapitulasi Rancangan Biaya RHL

No.	Kegiatan	Komponen	Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5
1	Pembuatan Tanaman (P-0)	Kebutuhan bibit (P-0) Biaya Umum & Keuntungan 10% Pembulatan	382.153.500 38.215.350 (850)	420.368.000
2	Penanaman (P0)	Biaya upah Belanja bahan Bibit Sulaman (10%) Biaya umum & Keuntungan 10% Pembulatan	618.640.000 76.877.250 38.160.000 73.367.725 (975)	807.044.000
3	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Biaya upah Bibit sulaman (20%) Biaya umum & Keuntungan 10% Pembulatan	308.480.000 76.609.500 38.508.950 (450)	423.598.000
4	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	Biaya upah Bibit sulaman (10%) Biaya umum & Keuntungan 10% Pembulatan	244.880.000 38.160.000 28.304.000 -	311.344.000
Jumlah (Rp)				1.962.354.000

V. JADWAL KEGIATAN

A. JADWAL KEGIATAN PENYEDIAAN BIBIT (P-0) TAHUN 2020

Jadwal pelaksanaan kegiatan penyediaan bibit (P-0) tahun 2020 dapat di lihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyediaan Bibit (P-0) Tahun 2020.

No	Kegiatan	Tahun 2020											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
I.	Penyediaan Bibit												
1.	Penyediaan Bibit												

B. JADWAL KEGIATAN PENANAMAN (P-0) TAHUN 2021

Jadwal pelaksanaan kegiatan penanaman (P-0) tahun 2021 dapat di lihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P-0) Tahun 2021.

No	Kegiatan	Tahun 2021											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
I.	Kegiatan Penanaman (P-0)												
1.	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan												
2.	Pemasangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman												
3.	Pembuatan papan nama dan pondok kerja												
4.	Distribusi bibit dan penanaman												

No	Kegiatan	Tahun 2021											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
5.	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman) (3x)												
6.	Pengawasan/mandor												
II.	Pengadaan Bahan-bahan												
1.	Pengadaan patok arah larikan												
2.	Pengadaan ajir												
3.	Pengadaan bahan papan nama												
4.	Pengadaan bahan pondok kerja												
5.	Pengadaan bahan/peralatan kerja												
III.	Penyediaan Bibit Sulaman												
1.	Penyediaan Bibit Sulaman												

C. JADWAL PEMELIHARAAN TAHUN PERTAMA (P-1) TAHUN 2022

Jadwal pemeliharaan tanaman tahun pertama (P-1) tahun 2022 dapat di lihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Jadwal Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1) Tahun 2022.

No	Kegiatan	Tahun 2022											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
I.	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)												
1.	Penyediaan bibit	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
2.	Distribusi bibit ke lubang tanam		■	■							■	■	
3.	Penyulaman		■	■							■	■	
4.	Penyiangan, pendangiran dan pengendalian hama/penyakit (3x)		■	■			■	■			■	■	
5.	Pengawasan/mandor	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

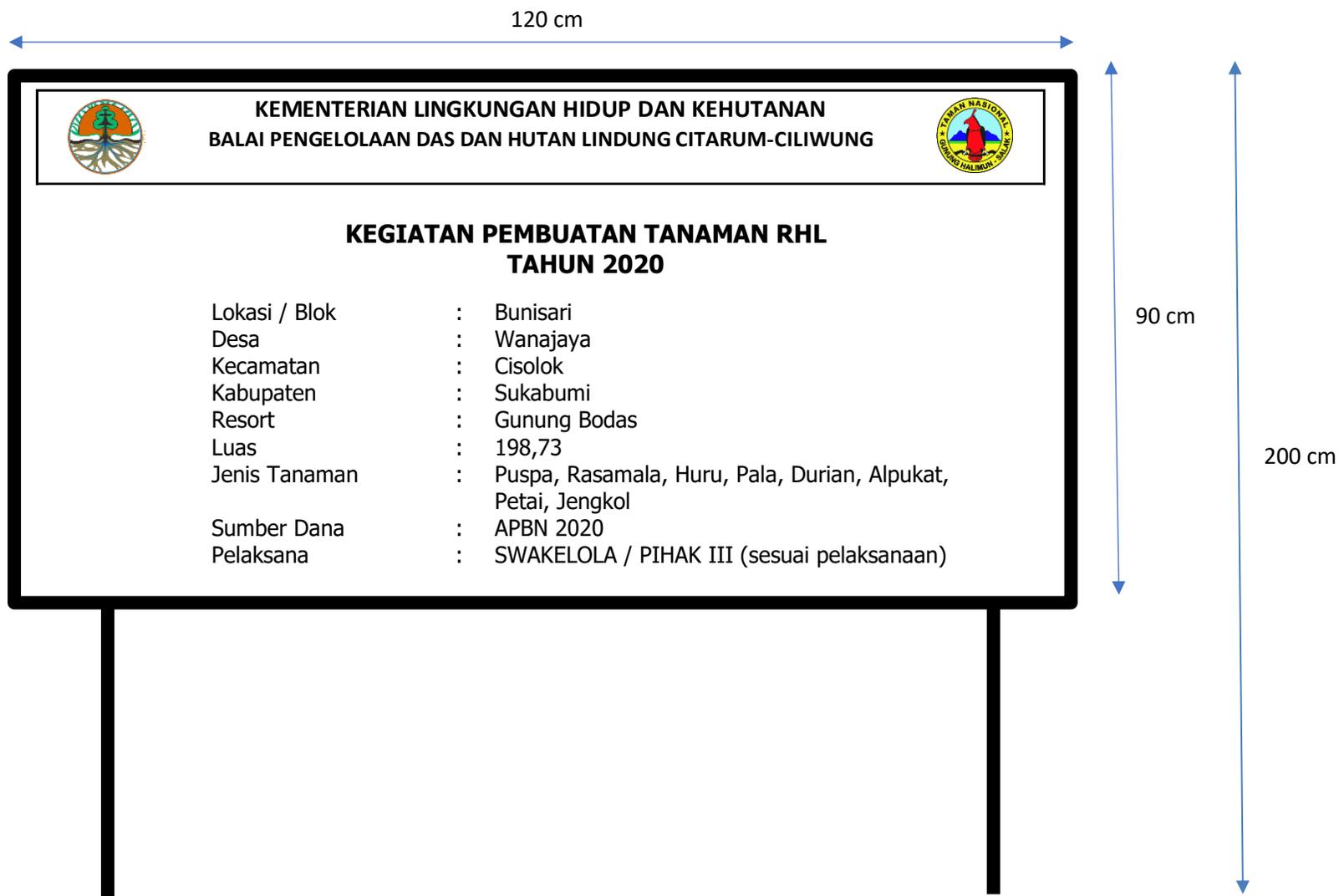
D. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2) TAHUN 2023

Jadwal pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman tahun kedua (P-2) tahun 2023 dapat di lihat pada Tabel 12.

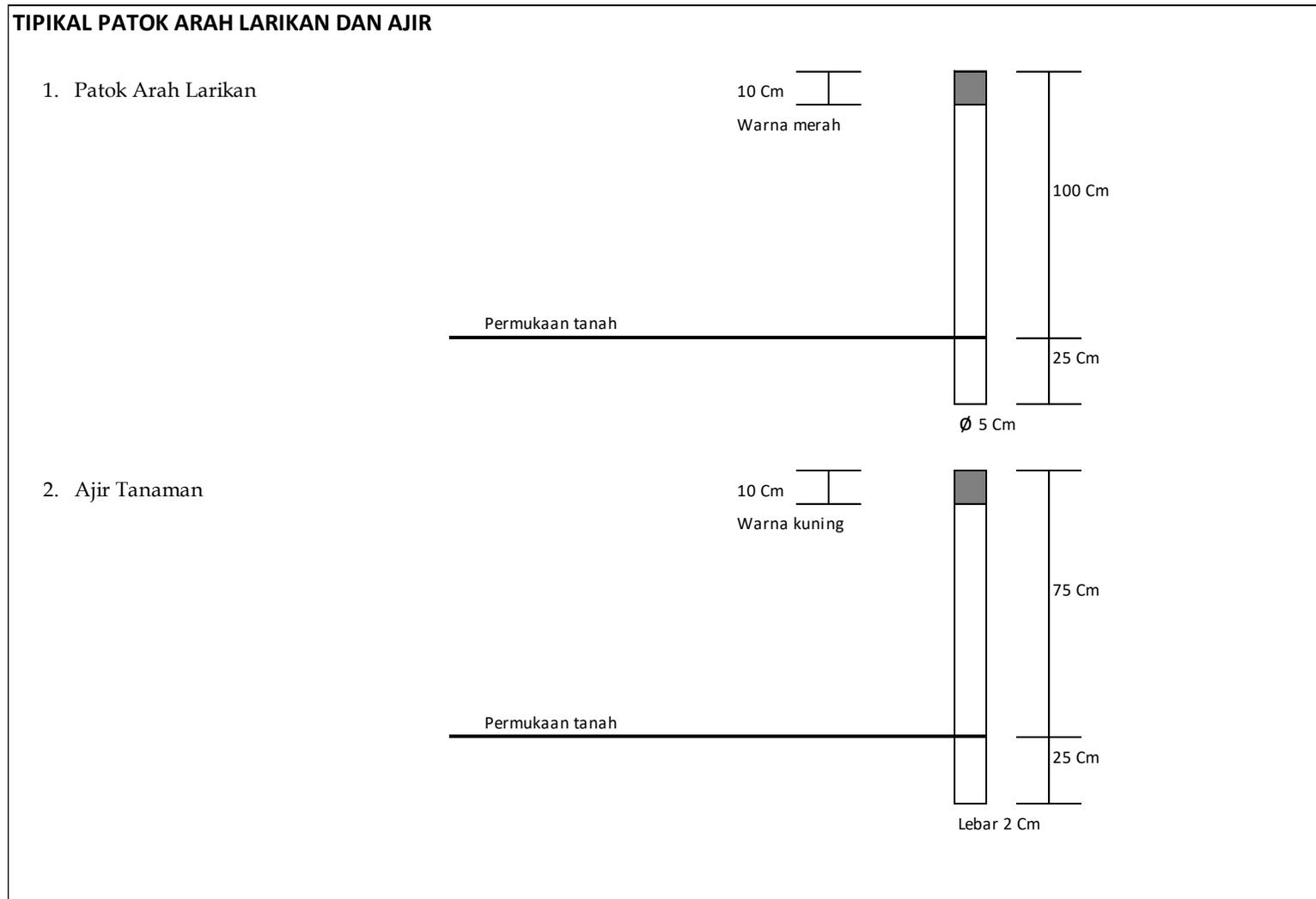
Tabel 12. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2) Tahun 2023.

No	Kegiatan	Tahun 2023											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
I.	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)												
1.	Penyediaan bibit												
2.	Penyiangan, pendangiran, penyulaman dan pengendalian hama/penyakit												
3.	Pengawasan/mandor												

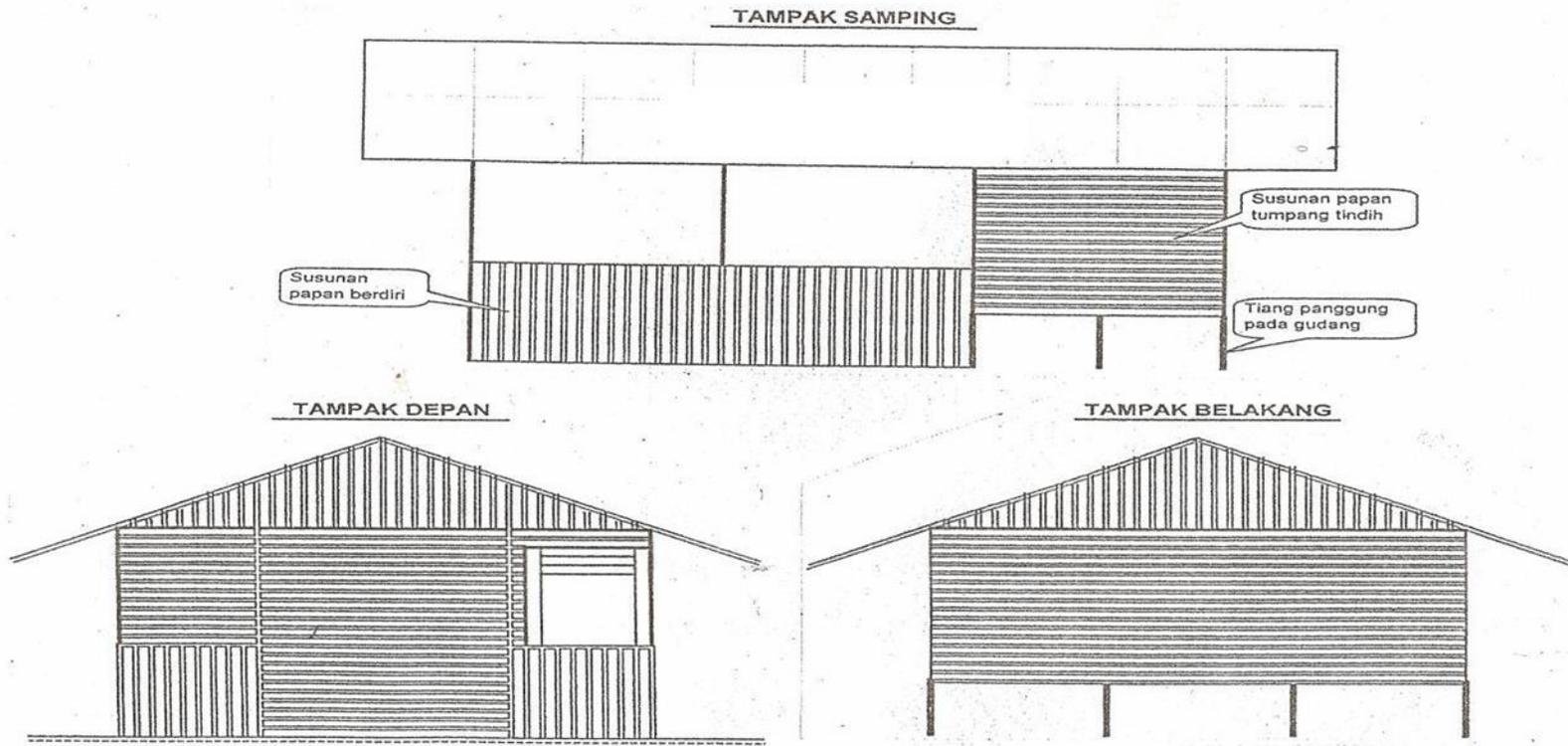
Gambar 1. Papan Nama Kegiatan



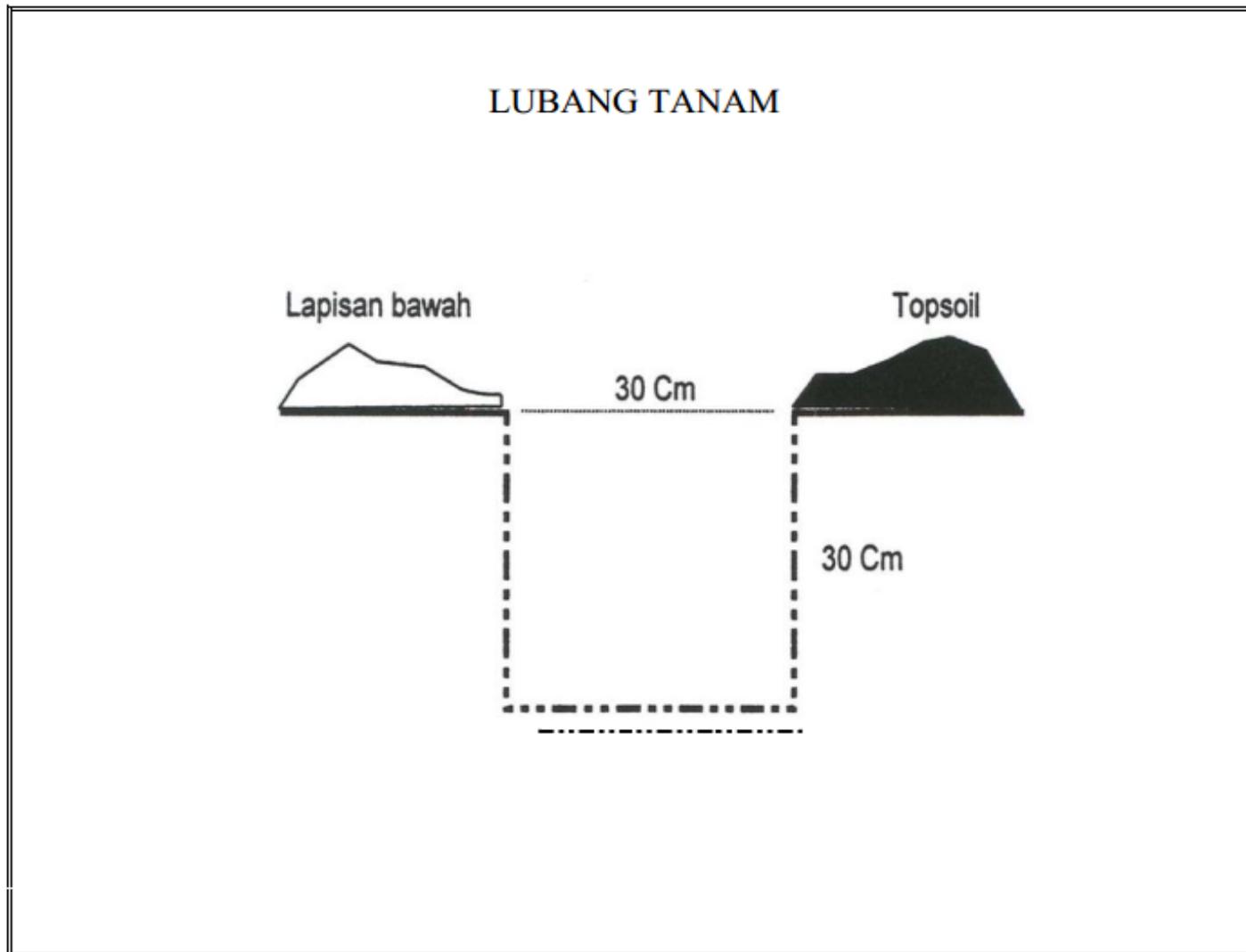
Gambar 2. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir



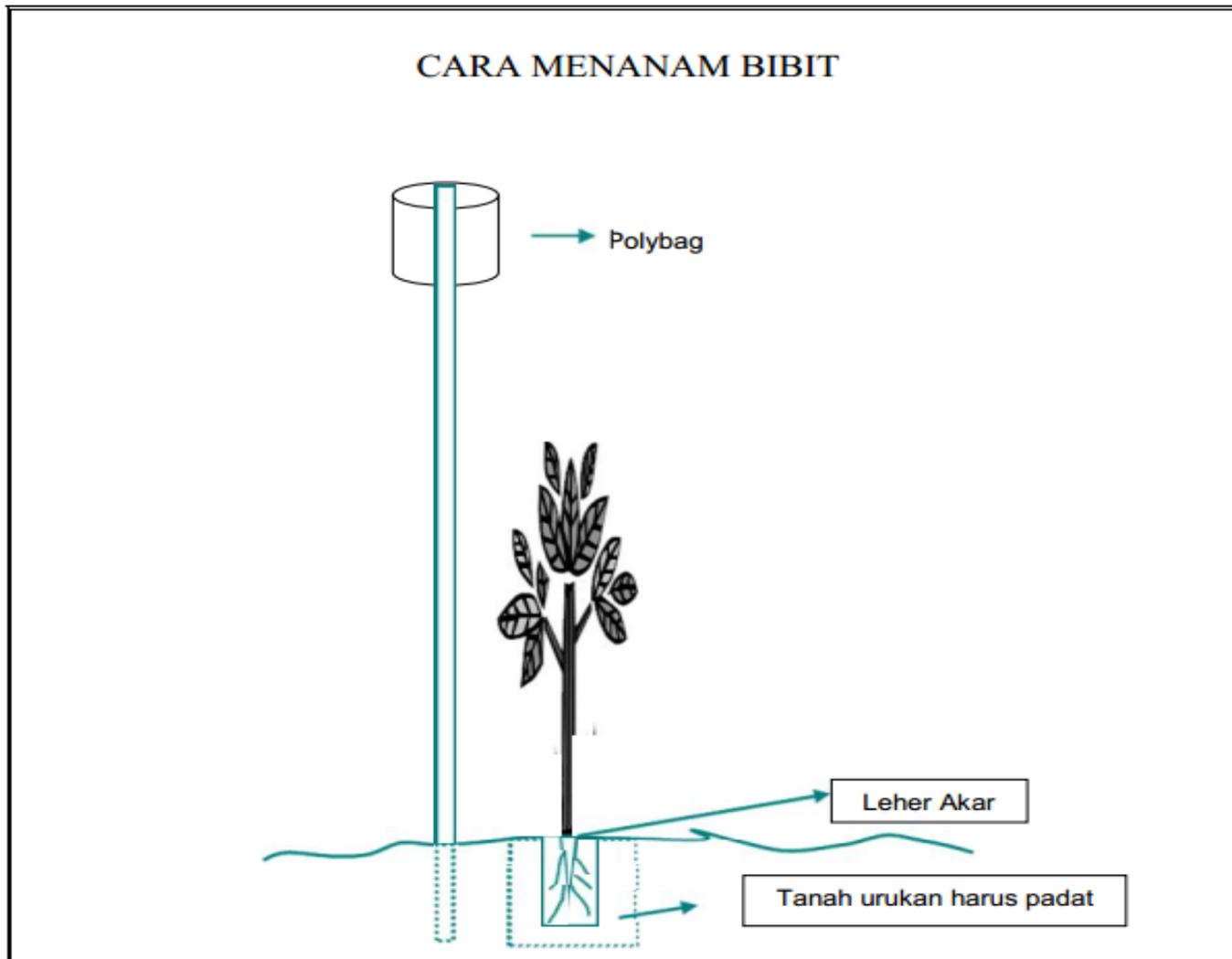
Gambar 3. Gubuk / Pondok Kerja



Gambar 4. Lubang Tanam



Gambar 5. Cara Menanam Bibit



Gambar 6. Foto Lokasi Kegiatan RHL

FOTO LOKASI KEGIATAN RHL

Seksi : Wilayah III Sukabumi
Resort : Gunung Bodas
Blok : Bunisari

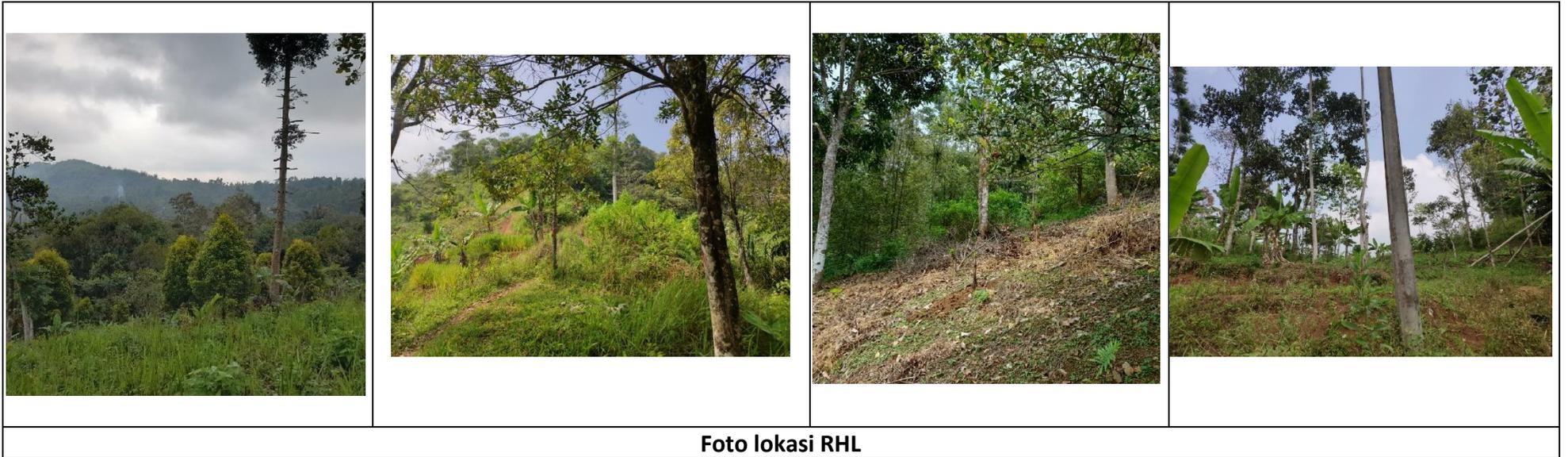


Foto lokasi RHL